

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dalam hasil penelitian dan pembahasan di BAB V, serta setelah peneliti melakukan penelitian “Gambaran Pengetahuan dan Tingkat Stres Pada Klien TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Bogor Selatan”, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Karakteristik responden yang paling mendominasi adalah responden yang berusia 17-25 tahun, berjenis kelamin perempuan, pendidikan terakhir responden SMA dan berpendapatan Rp<4.189.708.
2. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai penyakit TB Paru.
3. Hampir setengahnya responden tidak mengalami stress, namun sebagian kecil responden ada yang mengalami stress sangat berat yaitu sebanyak 1 orang (3%) responden.

B. Rekomendasi

Dari hasil yang tersaji dalam penelitian, maka peneliti menyampaikan berbagai rekomendasi bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut :

1. Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan data dasar dalam penelitian selanjutnya. Peneliti berharap peneliti selanjutnya meneliti “Gambaran Dukungan Keluarga dan Tingkat Stress pada Klien TB Paru” namun pada responden yang baru menjalani pengobatan selama ≤ 3 bulan agar masalah stress pada klien lebih terukur dengan akurat dan bervariasi. Perlu juga dilakukan penelitian di tempat yang berbeda sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan dan dapat digeneralisasi.

2. Bagi Institusi Keperawatan Bogor

Penulis berharap karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan bahan acuan, dapat dikembangkan dan dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa maupun dosen Program Studi Keperawatan Bogor yang akan melakukan penelitian nantinya. Selain itu, diharapkan institusi dapat menyediakan buku-buku sebagai sumber untuk penelitian tentang psikososial terbaru khususnya buku tentang stress.

3. Bagi Puskesmas

Terkait dengan klien TB Paru yang sedang melakukan pengobatan di Puskesmas Bogor Selatan, diharapkan petugas kesehatan di rumah sakit dapat mempertahankan ataupun meningkatkan komunikasi terapeutik dalam melakukan deteksi dini stres pada klien, setelah melakukan deteksi dini stres

pada klien maka dilakukannya intervensi keperawatan seperti penyuluhan tentang stress dan bagaimana cara manajemen stress serta tetap memberikan edukasi kepada klien terkait penyakit. Karena pengetahuan serta masalah psikososial pada klien TB Paru mempengaruhi hasil dari pengobatan klien, salah satunya ialah tingkat stress pada klien TB Paru